

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sektor Industri merupakan salah satu pemegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri menjadi harapan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, sektor ini salah satu sektor yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat (Zakia & Reza, 2021). Salah Industri dalam bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut membantu mendukung perekonomian, Industri UMKM menjadi salah satu penggerak ekonomi dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia (Ningrum, dkk, 2022). UMKM sendiri bergerak di berbagai bidang bisnis dan usaha, salah satunya dalam bidang produksi makanan dan minuman.



Gambar 1.1 Grafik dari industri pengolahan
(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Pada triwulan IV tahun 2022, industri pengolahan menjadi salah satu penyumbang terbanyak dalam perekonomian Indonesia yaitu sebesar 18,34% dari total PDB dan pengolahan industri makanan dan minuman menjadi urutan pertama dengan dengan 6,32% dari total PDB (Sumber: Badan Pusat Statistik). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, saat ini jumlah dari UMKM yang ada di Indonesia telah mencapai sebanyak 64,2 juta dengan kontribusi sebesar 61,07% dari PDB. Dengan jumlah UMKM di Indonesia yang akan terus bertambah, menjadikan persaingan terus meningkat dan semakin sengit, terutama dalam bidang

makanan dan minuman yang menjadi salah satu kebutuhan primer setiap manusia. Dalam industri makanan dan minuman sejak dahulu hingga saat ini berkembang dengan dinamis, hal ini dikarenakan usaha atau bisnis dalam industri makanan dan minuman tidak terdapat ukuran atau standard sehingga ini mungkin terjadi dan seiring berjalannya waktu akan berkembang berbagai jenis dan cita rasa yang baru bagi masyarakat. Hal ini akan menjadi tantangan besar bagi pelaku usaha karena akan terjadi penambahan pesaing dan persaingan yang semakin ketat. Pelaku usaha harus dapat menentukan dan mengambil langkah yang tepat dalam menjalankan bisnisnya, terutama dalam aspek finansial yang menjadi pokok dari usaha.

Salah satunya UMKM yang berada pada industri makanan dan minuman Achyo Pawon Rempah yang menjadi objek dari penelitian ini. UMKM Achyo Pawon Rempah berlokasi di Kemayoran, Jakarta Pusat. Achyo Pawon Rempah ini memproduksi minuman jamu dalam bentuk kemasan botol dan telah berdiri sejak tahun 2020. Berikut merupakan data penjualan pada UMKM Achyo Pawon Rempah:

Tabel 1. 1 Data Penjualan selama setahun terakhir

Tahun	Bulan	Jumlah Penjualan (Botol)	Pendapatan	Keuntungan
2022	Maret	307	Rp3.070.000	Rp1.995.500
	April	291	Rp2.910.000	Rp1.891.500
	Mei	273	Rp2.730.000	Rp1.774.500
	Juni	289	Rp2.890.000	Rp1.878.500
	Juli	301	Rp3.010.000	Rp1.956.500
	Agustus	309	Rp3.090.000	Rp2.008.500
	September	294	Rp2.940.000	Rp1.911.000
	Oktober	299	Rp2.990.000	Rp1.943.500
	November	293	Rp2.930.000	Rp1.904.500
	Desember	306	Rp3.060.000	Rp1.989.000
2023	Januari	308	Rp3.080.000	Rp2.002.000
	Februari	287	Rp2.870.000	Rp1.865.500
Total		3557	Rp35.570.000	Rp23.120.500

(Sumber: UMKM Achyo Pawon Rempah, 2023)

Tabel diatas merupakan data penjualan dan pendapatan pada bulan Maret 2022 sampai Februari 2023 dengan biaya produksi sebesar Rp3.200 per botol. Hingga saat ini pembuatan, penyimpanan serta pemasaran masih dilakukan di

tempat tinggal pemilik. Pemilik bercita-cita untuk mengembangkan usaha dengan mencoba melebarkan penjualan dan memasarkan hingga memasuki pasar modern. UMKM Achyo Pawon Rempah harus memiliki strategi pengembangan bisnis agar usahanya dapat tetap bertahan dan berkembang. Pemilik ingin mengetahui bagaimana strategi yang dapat dilakukan agar bisnis dapat berkembang dan menjalankan bisnis sesuai dengan target atau cita cita. Oleh karenanya akan dilakukan rancangan untuk pengembangan bisnis dengan melakukan perbandingan harga dari *benchmark* dan uji kelayakan dari segi finansial agar mengetahui apakah bisnis dapat dikembangkan sesuai dengan keinginan dari pemilik.

Dengan ini peneliti merancang perencanaan bisnis menggunakan metode *business model canvas* dan menghitung kelayakan bisnis dalam segi finansial dengan menganalisis nilai NPV, PP, ROA, ROI, ROE dan PI dari 3 kondisi harga mengikuti *benchmark*, yaitu harga terendah, harga jual dan harga tertinggi, segi non finansial serta menganalisis sensitivitas dari kondisi tersebut dari perhitungan *break even point*. Sehingga peneliti memilih judul untuk penelitian ini “Analisis Kelayakan Usaha UMKM “Achyo Pawon Rempah” ditinjau dari Aspek Finansial serta *business model canvas* (BMC)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah bisnis Achyo Pawon Rempah sudah layak untuk mengembangkan usahanya dilihat dari segi aspek finansial dan aspek non finansial?
2. Bagaimana strategi penjualan untuk bisnis Achyo Pawon Rempah berdasarkan analisis *business model canvas*?
3. Bagaimana analisis sensitivitas untuk 3 kondisi harga mengikuti *benchmark*, yaitu harga terendah, harga jual dan harga tertinggi. untuk 5 tahun kedepan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah usaha Achyo Pawon Rempah sudah layak untuk dikembangkan dari aspek finansial dan aspek non finansial.
2. Merancang strategi penjualan dari hasil *business model canvas*.
3. Mengetahui bagaimana analisis sensitivitas untuk 3 kondisi harga mengikuti *benchmark*, yaitu harga terendah, harga jual dan harga tertinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan secara lebih luas mengenai ilmu kelayakan usaha serta penerapan dalam sektor UMKM.

2. Bagi Universitas

Penelitian dapat digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan, supaya berikutnya laporan bisa digunakan untuk referensi penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan saran kepada perusahaan dalam menjalankan serta mengembangkan usaha kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk membatasi pembahasan supaya penelitian berfokus kepada tujuan dan tidak menyimpang, dengan ini peneliti membuat batas ruang lingkup penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di UMKM Achyo Pawon Rempah.
2. Penelitian ini masih dalam bentuk rancangan untuk pemilik.
3. Penelitian berfokus pada perancangan *business model canvas* berdasarkan wawancara kepada pemilik UMKM Achyo Pawon Rempah.
4. Penelitian berfokus kepada penjualan produk di UMKM Achyo Pawon Rempah.

5. Metode yang digunakan dalam mengukur analisis kelayakan ialah metode NPV (*Net Present Value*), PP (*Payback Period*), ROA (*Return of Assets*), ROI (*Return of Investment*), ROE (*Return of Equity*), PI (*Profitability Index*), dan analisis sensitivitas.
6. Penelitian berfokus pada aspek finansial kelayakan bisnis UMKM Achyo Pawon Rempah menggunakan data produksi berdasarkan perhitungan kapasitas produksi untuk 3 kondisi harga mengikuti *benchmark*, yaitu harga terendah, harga jual dan harga tertinggi. Serta aspek non finansial pemasaran untuk menentukan pasar dan strategi pemasaran, juga aspek teknis dan teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan pada penulisan laporan tugas akhir ini, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai uraian latar belakang dari permasalahan yang ada, perumusan masalah yang menjadi inti dari dilakukan penelitian, tujuan serta manfaat dilakukannya penelitian, ruang lingkup penelitian berisikan batasan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan analisis kelayakan usaha yang kemudian akan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Teori didapatkan dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, internet, dan sebagainya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode atau cara dalam melaksanakan penelitian secara sistematis mencakup langkah-langkah pembuatan laporan dan sumber data penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan proses penyelesaian dari pengumpulan data yang telah didapatkan dalam penelitian berbentuk hasil guna menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi perusahaan serta penelitian selanjutnya.